

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan dan Implikasi

##### 5.1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pendapatan, beban operasional dan beban pajak secara bersama-sama maupun individu mempunyai pengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan selama 5 tahun mulai dari tahun 2014 samapai dengan tahun 2018. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) dan uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pada variabel pendapatan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,450 >$  nilai  $t_{tabel}$  1,99125. Hal ini berarti bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Sedangkan nilai signifikan pendapatan sebesar  $0,244 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018.
2. Hasil penelitian pada variabel beban operasional menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,985 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,99125. Hal ini berarti bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $h_{02}$  ditolak. Sedangkan nilai signifikan beban operasional  $0,004 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018. Artinya apabila beban

operasional naik maka laba bersih akan turun. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa beban operasional memiliki hubungan dengan laba bersih sebesar 15,4%.

3. Hasil penelitian pada variabel beban pajak menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $18,056 > t_{tabel}$  sebesar  $1,99125$ . Hal ini berarti bahwa  $h_3$  diterima dan  $h_0$  ditolak. Sedangkan nilai signifikan beban pajak  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa beban pajak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  untuk variabel independen pendapatan, beban operasional dan beban pajak sebesar  $874,602$  sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar  $2,72$ . Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dengan  $H_a$  diterima. Sedangkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan pendapatan, beban operasional dan beban pajak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018. Hal ini berarti jika pendapatan, beban operasional dan beban pajak bergerak secara bersama-sama (simultan) akan memberikan pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

### 5.1.2 Implikasi

Pendapatan, beban operasional, dan beban pajak memiliki pengaruh terhadap laba bersih, karena pada dasarnya pendapatan merupakan prioritas paling utama perusahaan dalam menjalannya usahanya. Perusahaan yang mampu menjaga pendapatan usahanya agar tetap stabil dan meningkat maka laba bersih yang diperoleh juga meningkat. Selain pendapatan, beban operasional juga sangat berperan dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Tingginya beban operasional maka akan membuat peningkatan laba menjadi turun. Unsur pengurang laba berikutnya adalah beban pajak, naik turunnya pajak akan mempengaruhi perusahaan juga.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

### 5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Berikut keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah :

1. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan tahunan yang tidak memiliki laba negatif pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel pendapatan, beban operasional, beban pajak dan laba bersih.
3. Keterbatasan waktu, materi, data hingga keterbatasan literatur.

### 5.2.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya mampu untuk meningkatkan pendapatan dan juga mengurangi beban usaha dengan melakukan efisiensi biaya agar meningkatnya laba perusahaan dengan maksimal. Perusahaan yang pendapatannya tinggi akan mempengaruhi pihak investor untuk menanamkan modal atau saham kepada perusahaan tersebut.
2. Perusahaan hendaknya memperhatikan biaya operasional dan biaya pajak sehingga mampu menekan biaya dengan seefisien mungkin sehingga dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.
3. Perusahaan hendaknya berusaha untuk mengoptimalkan laba bersih dengan cara meminimalkan beban pajak penghasilan dengan memperhatikan nilai dari *profit margin* dan *return on investment (ROI)* karena hal ini dapat membantu memprediksi asumsi pajak penghasilan sebagai unsur pengurang laba.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas lagi variabel yang akan diteliti, sampel dan periode penelitian yang akan diteliti. Diharapkan untuk dapat menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi laba selain pendapatan dan beban.

